

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya organisasi dengan kesejahteraan subjektif pada karyawan CV. Andi Offset Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 51 Karyawan CV. Andi Offset Yogyakarta. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik Karyawan yang sudah bekerja minimal satu tahun. Metode pengumpulan data menggunakan Skala SWLS (*Satisfaction With Life Scale*), PANAS (*Positive And Negative Effect Schedule*) dan skala budaya organisasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil korelasi (r_{xy}) = 0,309 berarti ada hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kesejahteraan subjektif. Koefisien determinansi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,095, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki kontribusi sebesar 9,5% terhadap variabel kesejahteraan subjektif pada karyawan CV. Andi Offset Yogyakarta dan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Kesejahteraan Subjektif

ABSTRACT

This research aimed to indicate the correlation between organizational culture and subjective well-being of employees of CV. Andi Offset Yogyakarta. The subject of this research was 51 employees . Taking the research subjects using purposive sampling technique with the characteristics of employees who have worked at least one year. The data collection method the SWLS (Satisfaction With Life Scale), PANAS (Positive And Negative Effect Schedule) and organizational culture scale. The data analysis technique applied product moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, the correlation results $(r_{xy}) = 0.309$ this means that there is a positive correlation between organizational culture and subjective well-being. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.095, indicating that the organizational culture variable has a 9,5% contribution to the subjective well-being variable and the remaining 90,5% is influenced by other variables.

Keywords: *organizational culture, subjective well-being*